

BAB IV

TINJAUAN KASUS

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP NY.N
USIA 17 TAHUN P₁A₀ DENGAN MEMBERIKAN PUTIH TELUR REBUS
TERHADAP PERCEPATAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM
DI PMB ELFI YANTI, S.Tr.Keb LAMPUNG SELATAN**

KUNJUNGAN 1, 6 jam Pospartum

Anamnesa Oleh : Desfita Sari
Hari/Tanggal : 31 Maret 2023
Waktu : 11.00 WIB

I. SUBJEKTIF

a. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. N	: Tn. E
Umur	: 17 Tahun	: 17 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Sunda/Indonesia	: Sunda/Indonesia
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Suka Mandi LK.04, Desa Bumi Agung Kec. Kalianda, Lampung Selatan	
No Telpn	: 08316068xxxx	

b. Anamnesa

- a. Ibu mengeluh perutnya masih terasa mulas
- b. Ibu mengatakan masih terasa nyeri pada luka perineum
- c. Ibu mengatakan ASI telah keluar

c. Riwayat Kebidanan

1. Status Perkawinan

- a. Kawin : Ya
- b. Jika Kawin : Perkawinan Pertama
- c. Lamanya : 1 Tahun

2. Riwayat Kehamilan saat ini : G₁P₀A₀

- a. Umur Kehamilan : 38 Minggu
- b. HPHT : 07 Juli 2022
- c. TP : 14 April 2023
- d. ANC : 6 Kali
- e. Mulai Merasakan gerakan janin : 18 Minggu
- f. Imunisasi TT : 3
- g. Pemberian Tablet Fe : 90 Tablet
- h. Keluhan Saat hamil : Mual
- i. Perawatan Payudara : Tidak
- j. Senam Hamil : Iya
- k. Rencana KB yang akan datang : Suntik kb 3 bulan

3. Riwayat Persalinan ini

- a. Tempat Melahirkan : PMB Elfi Yanti
- b. Penolong : Desfita Sari
- c. Tanggal Persalinan : 31 Maret 2023
- d. Waktu : 05.00 WIB
- e. Jenis Persalinan : Spontan Pervaginam
- f. Komplikasi : Tidak ada
- g. Lama persalinan
 - Kala I : 8 Jam 30 Menit
 - Kala II : 0 Jam 50 Menit
 - Kala III : 0 Jam 10 Menit
 - Kala IV : 2 Jam 0 Menit
 - Jumlah : 11 Jam 30 Menit
- h. Jumlah Perdarahan : 150 cc

- i. Obat – obat yang diberikan : Oksitosin
- j. Perineum
Perineum : Terdapat Laserasi derajat 2

II. OBJEKTIF

A. Pemeriksaan Umum

Kadaan Umum	: Baik	
Kesadaran	: Composmentis	
Kadaan Emosional	: Stabil	
TTV	: TD : 120 / 70 mmhg	P : 20 x/m
	N : 81 x/m	S : 36,6 ⁰ C

B. Pemeriksaan Fisik

Wajah	: Tidak ada odema
Konjungtiva	: Merah muda
Sklera	: Putih
Payudara	
Pembesaran	: Iya
Putting susu	: Menonjol
Benjolan	: Tidak ada
Pengeluaran	: Colostrum
Tehnik Menyusui	: Ibu belum mengetahui tehnik menyusui baik dan benar
Palpasi	: Kontraksi baik, uterus teraba bulat dan Keras, TFU : 2 Jari dibawah pusat
Kandung Kemih	: Kosong
Anogenital	
Vulva dan Vagina	: Tidak ada oedeme
Pengeluaran pervaginam	: Lochea Rubra
Ekstremitas	: Tidak ada odema
Pola Tidur	: Ibu mengatakan sudah istirahat/tidur 1 jam
Pola Aktivitas	: Ibu sudah melakukan mobilisasi dini, Miring kiri, miring kanan, dan duduk

Pola Eliminasi

BAK : 1 - 2 Kali sehari

BAB : 1 Kali sehari

Keadaan Bayi

Jenis Kelamin : Perempuan

Berat Badan : 2600 gr

Panjang Badan : 46 cm

Kelainan : Tidak ada

Keadaan Plasenta

Diameter : ± 17 cm

Berat : ± 500 gram

Tebal : ± 3 cm

Tali Pusat

Panjang : 50 cm

Inseri : Sentralis

III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. N P₁A₀ 6 jam postpartum

Masalah : Ibu masih merasa nyeri pada luka perineumnya

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Meminta persetujuan ibu (Informed consent) untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir
2. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal
3. Memberitahu ibu penyebab dari nyeri yang dirasakan oleh ibu, nyeri luka perineum disebabkan karena jaringan atau otot – otot perineum akibat terjadinya robekan, maka aliran darah pada jaringan tersebut terhambat dan menghantarkan respon nyeri.
4. Memastikan involusi uterus berjalan normal

5. Mengajarkan ibu atau keluarga untuk melakukan masase uterus, dan memberikan penjelasan kepada ibu mengenai proses involusi uterus, menjelaskan pada ibu involusi uterus atau proses pengembalian rahim inilah yang menyebabkan ibu mulas, jika rahim tidak berkontraksi atau tidak mengalami mulas maka akan terjadi perdarahan.
6. Meminta ibu untuk melapor jika darah yang terasa keluar secara terus menerus
7. Mengajarkan ibu untuk menjaga kebersihan genetalia (vulva hygiene) yaitu sesering mungkin mengganti pembalut minimal 4 kali sehari atau apabila sudah terasa penuh untuk menjaga kebersihan terutama didaerah genetalia ibu sehingga mencegah terjadinya infeksi.
8. Memberikan konseling dan asuhan untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi protein seperti putih telur rebus. Dikonsumsi selama 7 hari, 2 kali sehari pada pagi hari dan sore hari untuk membantu proses penyembuhan luka perineum
9. Mengajarkan ibu untuk banyak minum air putih minimal 10 - 12 gelas sehari
10. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan benar agar ibu merasa nyaman dan bayinya mendapat ASI cukup serta melatih hubungan ibu dan anak (Bouding attachment)
11. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI on demand kepada bayinya
12. Mengajarkan kepada ibu untuk menjaga kehangatan dan kebersihan bayinya yaitu selalu mengeringkan alat genetalia sehabis BAK dan BAB dan menggantikan pakaiannya jika basah karena keringat atau karena BAK, serta perawatan tali pusat
13. Memberikan KIE tentang tanda-tanda bahaya selama masa nifas, seperti pendarahan hebat, pengeluaran pervagina berbau busuk, sakit kepala terus-menerus, pembengkakan tangan dan wajah, demam, muntah, nyeri saat buang air kecil, payudara merah atau bengkak, kesedihan yang mendalam, atau merasa tidak mampu merawat diri sendiri atau bayinya.

KUNJUNGAN KE II, 2 Hari Postpartum

Anamnesa Oleh : Desfita Sari
 Hari/Tanggal : 1 April 2023
 Waktu : 07.25 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan sering terbangun pada malam hari, untuk menyusui bayinya, bayi menyusu kuat
2. Ibu mengatakan masih merasa nyeri pada luka perineum

II. OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 Keadaan Emosional : Stabil
 TTV : TD : 100 / 80 mmhg P : 18 x/m
 N : 79 x/m S : 36,5°C

B. Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak ada odema
 Konjungtiva : Merah muda
 Sklera : Putih
 Payudara
 Pembesaran : Iya
 Putting susu : Menonjol
 Benjolan : Tidak ada
 Pengeluaran : Colostrum
 Teknik menyusui : Posisi dan pelekatan menyusui ibu sudah baik
 Palpasi : Kontraksi baik, TFU : 3 Jari dibawah pusat
 Kandung Kemih : Kosong

Anogenital

Vulva dan Vagina	: Jahitan luka normal sesuai proses Penyembuhan dan tidak ada tanda – tanda Infeksi
Pengeluaran pervaginam	: Lochea Rubra
Ekstremitas	: Tidak ada odema
Pola Tidur	: Ibu mengatakan tidur malam 5-6 jam
Pola Aktivitas	: Ibu sudah melakukan pekerjaan sehari-hari
Pola Eliminasi	
BAK	: 4 – 5 kali sehari
BAB	: 1 kali sehari

III. ANALISA

Diagnosa : Ny. N P₁A₀ Post partum hari ke – 2

Masalah : Ibu masih merasa nyeri pada luka perineum

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan bayinya dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal
2. Menilai tanda – tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal
3. Menganjurkan ibu untuk tidur ketika bayi tidur mengikuti jadwal anak, serta melibatkan suami atau keluarga dalam membantu mengurus anak agar ibu dapat beristirahat
4. Memberikan ibu putih telur rebus pada pagi hari dan sore hari untuk membantu proses penyembuhan luka perineum
5. Mengajarkan ibu perawatan payudara
6. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi
7. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui

8. Memastikan tehnik menyusui ibu sudah baik dan benar
9. Menilai luka perineum
10. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan (vulva hygiene), terutama rutin untuk mengganti pembalut, rutin untuk mandi, menjaga kebersihan terutama kulit, rambut dan kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi
11. Memastikan ibu melakukan perawatan tali pusat yaitu menjaga tali pusat dalam keadaan bersih dan kering tanpa harus diberi betadine, alcohol atau apapun serta memastikan bayi terjaga kehangatannya

KUNJUNGAN III, Hari Ke – 3 Postpartum

Anamnesa Oleh : Desfita Sari
 Hari/Tanggal : 2 April 2023
 Waktu : 07.21 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, dan bayi menyusu kuat
2. Ibu mengatakan sudah tidak nyeri pada luka perineum

II. OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik	
Kesadaran	: Composmentis	
Keadaan Emosional	: Stabil	
TTV	: TD : 120 / 80 mmhg	P : 20 x/m
	N : 80 x/m	S : 36,6 ⁰ C

B. Pemeriksaan Fisik

Wajah	: Tidak ada odema
Konjungtiva	: Merah muda
Sklera	: Putih
Payudara	
Pembesaran	: Iya
Putting susu	: Menonjol
Benjolan	: Tidak ada
Pengeluaran	: Colostrum
Tehnik Menyusui	: Posisi dan pelekatan ibu sudah baik dan benar
Palpasi	: Kontraksi baik, TFU : 3 Jari dibawah pusat
Kandung Kemih	: Kosong

Anogenital

Vulva dan Vagina	: Jahitan luka normal sesuai proses Penyembuhan dan tidak ada tanda – tanda Infeksi
Pengeluaran pervaginam	: Lochea Rubra
Ekstremitas	: Tidak ada odema
Pola Tidur	: Ibu mengatakan tidur malam 7-8 jam Ibu mengatakan tidur siang 1 jam sehari
Pola Aktivitas	: Ibu sudah melakukan pekerjaan sehari-hari
Pola Eliminasi	
BAK	: 4 – 5 Kali sehari
BAB	: 1 kali sehari

III. ANALISA

Diagnosa : Ny. N P₁A₀ Post partum hari ke – 3

Masalah : Tidak ada

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan bayinya dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal
2. Menilai tanda – tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal
3. Memberikan ibu putih telur rebus pada pagi hari dan sore hari
4. Mengajarkan ibu senam nifas
5. Memastikan tehnik menyusui ibu sudah baik dan benar
6. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusu
7. Memastikan ibu melakukan perawatan luka perineum

KUNJUNGAN IV, Hari ke – 4 Postpartum

Anamnesa Oleh : Desfita Sari
 Hari/Tanggal : 3 April 2023
 Waktu : 07.18 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat
2. Ibu mengatakan tali pusat bayi sudah lepas

II. OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Kecadaan Umum	: Baik	
Kesadaran	: Composmentis	
Kecadaan Emosional	: Stabil	
TTV	: TD : 120 / 80 mmhg	P : 21 x/m
	N : 84 x/m	S : 36,5°C

B. Pemeriksaan Fisik

Wajah	: Tidak ada odema
Konjungtiva	: Merah muda
Sklera	: Putih
Payudara	
Pembesaran	: Iya
Putting susu	: Menonjol
Benjolan	: Tidak ada
Pengeluaran	: ASI
Teknik menyusui	: Posisi dan pelekatan ibu sudah baik dan benar
Palpasi	: Kontraksi baik, uterus teraba bulat dan Keras, TFU : 3 Jari dibawah pusat
Kandung Kemih	: Kosong

Anogenital

Vulva dan Vagina	: Jahitan luka normal sesuai proses Penyembuhan dan tidak ada tanda – tanda Infeksi, luka mulai mengering
Pengeluaran pervaginam	: Lochea Sanguinolenta
Ekstremitas	: Tidak ada odema
Pola Tidur	: Ibu mengatakan tidur malam 7-8 jam Ibu mengatakan tidur siang 1 jam sehari
Pola Aktivitas	: Ibu sudah melakukan pekerjaan sehari-hari
Pola Eliminasi	
BAK	: 4 -5 kali sehari
BAB	: 1 kali sehari

III. ANALISA

Diagnosa : Ny. N P₁A₀ Post partum hari ke – 4

Masalah : Tidak ada

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan bayinya dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal
2. Menilai tanda – tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal
3. Memberikan ibu putih telur rebus pada pagi dan sore hari
4. Memastikan tehnik menyusui ibu sudah baik dan benar

KUNJUNGAN V, Hari ke 5 Postpartum

Anamnesa Oleh : Desfita Sari
 Hari/Tanggal : 4 April 2023
 Waktu : 07.30 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat

II. OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik	
Kesadaran	: Composmentis	
Keadaan Emosional	: Stabil	
TTV	: TD : 120 / 80 mmhg	P : 20 x/m
	N : 88 x/m	S : 36,6 ⁰ C

B. Pemeriksaan Fisik

Wajah	: Tidak ada odema
Konjungtiva	: Merah muda
Sklera	: Putih
Payudara	
Pembesaran	: Iya
Putting susu	: Menonjol
Benjolan	: Tidak ada
Pengeluaran	: ASI
Tehnik Menyusui	: Posisi dan pelekatan ibu sudah baik dan Benar dan tidak ada penyulit
Palpasi	: Kontraksi baik, uterus teraba bulat dan Keras, TFU : 4 jari dibawah pusat
Kandung Kemih	: Kosong

Anogenital

Vulva dan Vagina	: Jahitan luka normal sesuai proses Penyembuhan dan tidak ada tanda – tanda Infeksi
Pengeluaran pervaginam	: Lochea Sanguinolenta
Ekstremitas	: Tidak ada odema
Pola Tidur	: Ibu mengatakan tidur malam 7-8 jam Ibu mengatakan tidur siang 1 jam sehari
Pola Aktivitas	: Ibu sudah melakukan pekerjaan sehari-hari
Pola Eliminasi	
BAK	: 4 – 5 kali sehari
BAB	: 1 kali sehari

III. ANALISA

Diagnosa : Ny. N P₁A₀ Post partum hari ke – 5

Masalah : Tidak ada

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal
2. Menilai ada tidaknya tanda – tanda demam, infeksi dan perdarahan abnormal
3. Memberikan ibu putih telur rebus pada pagi dan sore hari
4. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan benar serta tidak ada tanda – tanda kesulitan menyusui
5. Menilai luka perineum
6. Memberitahu ibu untuk memeriksakan kesehatan dirinya dan bayinya jika ada keluhan

KUNJUNGAN VI, Hari ke 6 Postpartum

Anamnesa Oleh : Desfita Sari
 Hari/Tanggal : 5 April 2023
 Waktu : 07.25 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

- I. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat

II. OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik	
Kesadaran	: Composmentis	
Keadaan Emosional	: Stabil	
TTV	: TD : 120 / 80 mmhg	P : 21 x/m
	N : 84 x/m	S : 36,5 ⁰ C

B. Pemeriksaan Fisik

Wajah	: Tidak ada odema
Konjungtiva	: Merah muda
Sklera	: Putih
Payudara	
Pembesaran	: Iya
Putting susu	: Menonjol
Benjolan	: Tidak ada
Pengeluaran	: ASI
Tehnik Menyusui	: Posisi dan pelekatan ibu sudah baik dan benar dan tidak ada penyulit
Palpasi	: Kontraksi baik, TFU: Pertengahan simpisis - pusat
Kandung Kemih	: Kosong

Anogenital

Vulva dan Vagina	: Jahitan luka normal sesuai proses Penyembuhan dan tidak ada tanda – tanda Infeksi
Pengeluaran pervaginam	: Lochea Sanguinolenta
Ekstremitas	: Tidak ada odema
Pola Tidur	: Ibu mengatakan tidur malam 7-8 jam Ibu mengatakan tidur siang 1 jam sehari
Pola Aktivitas	: Ibu sudah melakukan pekerjaan sehari-hari
Pola Eliminasi	
BAK	: 5 - 6 kali sehari
BAB	: 1 kali sehari

III. ANALISA

Diagnosa : Ny. N P₁A₀ Post partum hari ke – 6

Masalah : Tidak ada

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal
2. Memastikan involusi uterus berkontraksi dengan baik dan tidak ada perdarahan abnormal
3. Menilai ada tidaknya tanda – tanda demam, infeksi dan perdarahan abnormal
4. Memberikan ibu putih telur rebus pada pagi dan sore hari
5. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan benar serta tidak ada tanda – tanda kesulitan menyusui
6. Menilai luka perineum
7. Memberitahu ibu untuk memeriksakan kesehatan dirinya dan bayinya jika ada keluhan

KUNJUNGAN VII, Hari ke 7 Postpartum

Anamnesa Oleh : Desfita Sari
 Hari/Tanggal : 6 April 2023
 Waktu : 07.36 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat
2. Ibu mengatakan simpul jahitan sudah lepas

II. OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik	
Kesadaran	: Composmentis	
Keadaan Emosional	: Stabil	
TTV	: TD : 120 / 80 mmhg	P : 19 x/m
	N : 81 x/m	S : 36,5°C

B. Pemeriksaan Fisik

Wajah	: Tidak ada odema
Konjungtiva	: Merah muda
Sklera	: Putih
Payudara	
Pembesaran	: Iya
Putting susu	: Menonjol
Benjolan	: Tidak ada
Pengeluaran	: ASI
Tehnik Menyusui	: Posisi dan pelekatan ibu sudah baik dan Benar dan tidak ada penyulit
Palpasi	: Kontraksi baik, TFU : pertengahan simpisis - pusat
Kandung Kemih	: Kosong

Anogenital

Vulva dan Vagina	: Jahitan luka normal sesuai proses Penyembuhan dan tidak ada tanda – tanda Infeksi
Pengeluaran pervaginam	: Lochea Sanguinolenta
Ekstremitas	: Tidak ada odema
Pola Tidur	: Ibu mengatakan tidur malam 7-8 jam Ibu mengatakan tidur siang 1 jam sehari
Pola Aktivitas	: Ibu sudah melakukan pekerjaan sehari-hari
Pola Eliminasi	
BAK	: 5 -6 kali sehari
BAB	: 1 kali sehari

III. ANALISA

Diagnosa : Ny. N P₁A₀ Post partum hari ke – 7

Masalah : Tidak ada

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal
2. Memastikan involusi uterus berkontraksi dengan baik , tinggi fundus uteri pertengahan simpisis – pusat, dan tidak ada perdarahan abnormal
3. Menilai ada tidaknya tanda – tanda demam, infeksi dan perdarahan abnormal
4. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan benar serta tidak ada tanda – tanda kesulitan menyusui
5. Menilai luka perineum
6. Memberikan konseling tentang Keluarga Berencana (KB)
7. Memberitahu ibu untuk memeriksakan kesehatan dirinya dan bayinya jika ada keluhan
8. Melakukan pendokumentasian